

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan peneliti terkait meningkatkan kemampuan dakwah santri melalui penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan dakwah santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang**

Kemampuan dakwah yang dimiliki oleh santri TPQ Al-Ikhlas tergolong dalam kategori sedang. Ini dibuktikan dengan tingkat pemahaman ilmu agama dari para santri yang masih sedang serta kemampuan *public speaking* santri TPQ Al-Ikhlas yang masih perlu diasah dengan bantuan pengasuh TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang.

#### **2. Penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang**

Terkait penerapan program Khitabah ini berlatar belakang dari adanya ketidakpercayaan masyarakat akan kemampuan dakwah santri TPQ Al-Ikhlas, sehingga guru TPQ memiliki inisiatif baru dengan menerapkan program Khitabah. Penerapan program Khitabah diawali dengan proses belajar pembuatan teks dakwah yang dipandu oleh guru TPQ, kemudian masuk pada tahapan cara menyampaikan dakwah

dengan intonasi, nada serta mimik yang benar baru tahap akhir yaitu tahap *action*. Untuk penerapan program ini, maka materi yang digunakan adalah materi-materi dasar yang disesuaikan dengan kemampuan atau pemahaman santri. Namun dalam penerapan program ini memiliki beberapa hambatan dan hambatan terbesarnya adalah rendahnya rasa percaya diri. Dari rendahnya rasa percaya diri yang tertanam dalam diri santri TPQ Al-Ikhlas ini terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh pengasuh TPQ Al-Ikhlas, diantaranya adalah memulai dengan menasehati, kemudian mengajak mereka untuk mengenali lingkungan baru kemudian mengajarkan mereka untuk *action* menampilkan dirinya di hadapan umum melalui penyampaian dakwah.

### **3. Evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan program Khitabah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang**

Evaluasi yang dilakukan dalam penerapan program Khitabah guna meningkatkan kemampuan dakwah meliputi evaluasi kemampuan dakwah yang meliputi cara penyampaian dakwah santri yang terdiri atas *public speaking*, mimik, intonasi maupun dari sisi kemampuan lainnya, evaluasi penggunaan materi yang mencakup pemahaman materi yang telah dikuasai oleh santri TPQ serta evaluasi penerapan program Khitabah yang meliputi perbaikan, baik dari cara

penyampaian program oleh guru TPQ maupun perbaikan dari pemahaman santri akan aplikasi program tersebut.

## **B. Saran**

1. Untuk Ustadz/Ustadzah yang tentunya telah banyak mengetahui berbagai karakter dari para santri, sehingga dari setiap kekurangan yang ada pada diri mereka mampu untuk diperbaiki dan mempertahankan apa yang dirasa telah baik, salah satunya adalah potensi dakwah. Dengan potensi yang semakin dikembangkan, maka mereka akan menjadi santri yang berkualitas dan mampu untuk menjunjung agamanya kelak.
2. Untuk Santri diharapkan lebih bersemangat dalam hal menuntut ilmu dan kurangi rasa tidak percaya diri ketika hendak menyampaikan suatu hal, karena pada dasarnya potensi dalam hal dakwah sudah tertanam dalam diri masing-masing dan hanya perlu dikembangkan lebih baik.
3. Untuk orang tua diharapkan lebih memantau perkembangan putra-putrinya, sehingga potensi yang ada di dalam diri mereka dapat dikembangkan dengan baik serta terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.
4. Untuk masyarakat diharapkan memberikan peluang kepada para santri untuk menyampaikan dakwah pada suatu acara tertentu, dengan demikian maka produk lokal santri pendakwah akan lebih terlihat dalam menyampaikan ilmu agama yang telah didupakannya.